

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA
PELAJARAN PKN DI SD NEGERI ALUE LHOK**

SKRIPSI

Disusun oleh

VINI SUCI RAMADHAYANA
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Nomor Induk Mahasiswa
1052015022



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

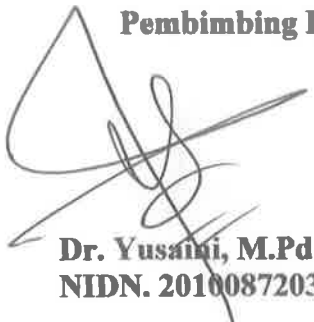
Diajukan oleh

**VINI SUCI RAMADHAYANA
NIM: 1052015022**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203**

Pembimbing II,



**Syamsiah, Z. M.Pd.I
NIDN. 2024048403**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA
PELAJARAN PKN DI SD NEGERI ALUE LHOK**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:
Selasa, 7 Desember 2021 M


Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,




Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Sekretaris,



Syamsiah, Z. M.Pd.I
NIDN. 2024048403

Anggota,



Dr. Yenny Suzana, M.Pd
NIP. 19680121 199003 2 001

Anggota,



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vini Suci Ramadhayana
No. Pokok : 1052015022
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN PKN DI SD NEGERI ALUE LHOK”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 15 September 2021

Yang menyatakan,



Vini Suci Ramadhayana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan puji beserta Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GUIDED INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA PELAJARAN PKN DI SD NEGERI ALUE LHOK”**. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemaslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapkan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas PGMI.
4. Bapak Dr. Yusaini, M.Pd selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Syamsiah Z., M.Pd.I selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.

6. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membiayai penulis hingga dapat menyelesaikan Penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, guna lebih sempurnanya skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu Pengetahuan.

Langsa, 15 September 2021

Vini Suci Ramadhayana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penjelasan Istilah	5
H. Penelitian Terdahulu	6
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Model Pembelajaran Guided Inquiry	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran Guided Inquiry	11
3. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Guided Inquiry	13
4. Tahapan Model Pembelajaran Guided Inquiry	13
5. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Guided Inquiry	15
B. Pemahaman Konsep	16
C. Pelajaran PPKN	23
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Pelaksanaan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum SD Negeri Alue Lhok	42
B. Hasil Implementasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	44
C. Hasil Belajar Siswa	49
D. Pembahasan	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Siklus II	39
Tabel 3.3 Pedoman Persentase Hasil Belajar	41
Tabel 4.1 Data Guru SD Negeri Alue Lhok.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	44
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Guru	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa.....	48
Tabel 4.5 Hasil Belajar (pra-siklus)	50
Tabel 4.6 Presentase Hasil Belajar (Pra Siklus).....	51
Tabel 4.7 Hasil Belajar (Siklus I).....	54
Tabel 4.8 Persentase Hasil Belajar (Siklus I).....	54
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Guru	59
Tabel 4.10 Hasil Belajar (Siklus II)	60
Tabel 4.11 Persentase Hasil Belajar (Siklus II)	61
Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa	61

ABSTRAK

Vini Suci Ramadhayana. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pelajaran PKN di SD Negeri Alue Lhok

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *guided inquiry* pada pelajaran PKN di SD Negeri Alue Lhok dan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa pada pelajaran PKN setelah penerapan model pembelajaran *guided inquiry* di SD Negeri Alue Lhok. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang diterapkan selama dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Implementasi model pembelajaran *guided inquiry* pada pelajaran PKN di SD Negeri Alue Lhok, peneliti lakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kedua siklus ini peneliti jabarkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry*. Selanjutnya tahapan yang peneliti lakukan dengan memberikan soal tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah model pembelajaran *guided inquiry* diterapkan. 2) Adanya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 61.60%, hasil tes siklus I yaitu 68.80 %, dan hasil tes siklus II yaitu 78.83%. Hasil ini menunjukkan bahwa 1) Implementasi model pembelajaran *guided inquiry* pada pelajaran PKN di SD Negeri Alue Lhok yang dilakukan pengamat 1 di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyajikan materi menggunakan metode *guided inquiry* bernilai sangat baik yaitu 3,6 dan hasil dari pengamat 2 juga bernilai baik bernilai 3,5. Sedangkan pada siklus II, hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat I bernilai sangat baik yaitu 3,7 dan pengamat 2 memberi nilai sangat baik dengan nilai 3,6. 2) Adanya peningkatan kemampuan konsep siswa dalam proses pembelajaran PKN. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran kooperatif *guide inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok..

Kata Kunci: Model Pembelajaran Guided Inquiry dan Pemahaman Konsep

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar adalah salah satu lembaga yang memberikan pengajaran untuk anak ditahap awal serta membina dengan berbagai cara dan metode yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.¹ Guru sebagai motivator menjadikan anak harus segera memberikan arahan agar mereka dapat menjadi tumbuh kembang dan kelak memberikan perubahan dalam dunia pendidikan sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Pembelajaran untuk anak di sekolah menjadikan mereka harus tunduk dan patuh terhadap nasihat yang diberikan guru selama berada di sekolah tatkala menjadikan anak lebih terdidik dan bermartabat sesuai dengan apa yang diinginkan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Anak ditingkat sekolah dasar pada umumnya masih sangat membutuhkan arahan dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan pengetahuan dan informasi melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks harus diikuti oleh anak ditingkat sekolah dasar. Melalui belajar anak akan memperoleh informasi terkait apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Belajar merupakan interaksi yang dilakukan guru dan siswa selama mengikuti kegiatan belajar yang mana nantinya akan menjadikan mereka memahami apa yang

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 273-274.

disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Guru yang nantinya memberikan materi dan metode sesuai dengan kebutuhan siswa menjadikan mereka harus bisa memanfaatkan fasilitas yang ada agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SD Negeri Alue Lhok, dalam proses pembelajaran PPKN, kebanyakan siswa jenuh dan bosan ketika belajar PPKN dalam proses pembelajaran. Apalagi pada masa pandemi covid-19 dimana jumlah siswa dibagi dua kelas untuk menghindari wabah virus tersebut. Hal ini menjadikan siswa lebih menjaga jarak terhadap teman lainnya dan kurangnya interaksi antara teman sekelasnya menjadikan siswa kurang percaya diri dalam menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran perlu dilakukan guna untuk meningkatkan sikap siswa agar lebih aktif belajar di kelas.

Terlebih penerapan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat mempermudah guru dalam menjabarkan materi pembelajaran selama proses pembelajaran. merupakan salah satu model sistem kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Model ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.² Dengan adanya media pembelajaran diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru di kelas. .

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 207

Berdasarkan hasil penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pelajaran PKN di Sekolah SD Negeri Alue Lhok*””.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi topik penelitian agar tidak terlalu meluas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep pada pelajaran PKN materi pancasila pada sub tema kelima.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Alue Lhok?
2. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Alue Lhok?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Alue Lhok.
2. Untuk menjabarkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Alue Lhok.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pelajaran PKN
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih kritis, logis dan analitis.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. .

F. Penjelasan Istilah

1. Dampak

Pengertian dampak yaitu sesuatu yang terjadi akibat dari proses yang dilakukan.³ Dampak merupakan hasil yang telah dicapai setelah perlakuan diterapkan sesuai dengan yang diharapkan..

2. Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Model guided inquiry adalah model pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam memahami materi..⁴

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

3. PPKN

PPKN merupakan salah satu cabang ilmu yang diberikan pada tingkat sekolah dasar (SD/MI) yang bertujuan agar anak mampu berfikir kritis terkait penjelasan yang dipelajari anak saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.⁵ PPKN di sekolah dasar merupakan langkah awal untuk memperkenalkan kepada anak untuk mempelajari ilmu pengetahuan agar anak lebih memahami materi yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Novi Aristiani, *Penggunaan Media Batang Napier Dalam Meningkatkan Kemampuan Operasi Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas 3 SD 11 Belakang Tangsi Padang*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2013, hlm. 295.

⁵ Muhammad Daud, *Matematika Konsep dan Aplikasinya 2*. (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 129.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model merupakan cara atau pesan yang disampaikan baik secara lisan maupun tulisan.⁶ Model yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya ditujukan untuk menyampaikan materi agar siswa lebih termotivasi saat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai lebih maksimal.⁷ Pembelajaran yang disajikan melalui model pembelajaran dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran karena dengan menggunakan model pembelajaran siswa dapat lebih kompetitif selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

Guru yang menggunakan model pembelajaran biasanya harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar tidak bisa memperhatikan satu sisi pengajaran saja melainkan harus mempertimbangkan beberapa sisi agar proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang lebih baik sehingga pembelajaran yang menarik dapat disajikan dalam berbagai tema pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi dengan karakter siswa dalam belajar.

⁶ Pupu Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Jakarta: Refika Aditama, 2009), hal. 55

⁷ Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal. 107

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 233

Belajar merupakan proses untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Dengan proses belajar siswa menjadi mengetahui apa yang siswa tidak ketahui.⁹ Belajar juga dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang dicapai. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan dapat membangkitkan semangat belajar yang lebih antusias. Guru juga mengupayakan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa saat mendengarkan materi yang diajarkan.¹⁰

Model pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dan patokan dalam pembelajaran menjadikan siswa yang fokus pembelajaran sehingga guru menggunakan model sebagai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.¹¹ Guru juga harus bisa memilih model pembelajaran dengan materi yang disajikan sehingga siswa juga mudah menerima apa yang disampaikan guru saat materi disajikan. Materi yang diberikan disesuaikan dengan apa yang siswa pahami dan dapat dengan mudah didengarkan siswa di kelas.¹²

2. Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 11.

¹⁰ M. Khadafi, *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar, Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 37.

¹¹ Analisa Yohana, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Pejaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011), hal. 9.

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.¹³ Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.¹⁴ Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Guru yang menggunakan model pembelajaran biasanya harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar tidak bisa memperhatikan satu sisi pengajaran saja melainkan harus mempertimbangkan beberapa sisi agar proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang lebih baik sehingga pembelajaran yang menarik dapat disajikan dalam berbagai tema pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi dengan karakter siswa dalam belajar.

¹³ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

¹⁴ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintifika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

Belajar merupakan proses untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Dengan proses belajar siswa menjadi mengetahui apa yang siswa tidak ketahui.¹⁵ Belajar juga dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang dicapai. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan dapat membangkitkan semangat belajar yang lebih antusias. Guru juga mengupayakan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa saat mendengarkan materi yang diajarkan.¹⁶

Model pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dan patokan dalam pembelajaran menjadikan siswa yang fokus pembelajaran sehingga guru menggunakan model sebagai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.¹⁷ Guru juga harus bisa memilih model pembelajaran dengan materi yang disajikan sehingga siswa juga mudah menerima apa yang disampaikan guru saat materi disajikan. Materi yang diberikan disesuaikan dengan apa yang siswa pahami dan dapat dengan mudah didengarkan siswa di kelas.¹⁸

Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

¹⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 11.

¹⁶ M. Khadafi, *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar, Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 37.

¹⁷ Analisa Yohana, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Peajaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011), hal. 9.

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

guru.¹⁹ Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.²⁰ Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.²¹ Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.²² Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan

¹⁹ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

²⁰ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

²¹ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

²² Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Guru yang menggunakan model pembelajaran biasanya harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar tidak bisa memperhatikan satu sisi pengajaran saja melainkan harus mempertimbangkan beberapa sisi agar proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang lebih baik sehingga pembelajaran yang menarik dapat disajikan dalam berbagai tema pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi dengan karakter siswa dalam belajar.

Belajar merupakan proses untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Dengan proses belajar siswa menjadi mengetahui apa yang siswa tidak ketahui.²³ Belajar juga dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang dicapai. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan dapat membangkitkan semangat belajar yang lebih antusias. Guru juga mengupayakan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa saat mendengarkan materi yang diajarkan.²⁴

²³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 11.

²⁴ M. Khadafi, *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar, Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 37.

Model pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dan patokan dalam pembelajaran menjadikan siswa yang fokus pembelajaran sehingga guru menggunakan model sebagai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.²⁵ Guru juga harus bisa memilah model pembelajaran dengan materi yang disajikan sehingga siswa juga mudah menerima apa yang disampaikan guru saat materi disajikan. Materi yang diberikan disesuaikan dengan apa yang siswa pahami dan dapat dengan mudah didengarkan siswa di kelas.²⁶

Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.²⁷ Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur

²⁵ Analisa Yohana, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Pejaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011), hal. 9.

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 136

²⁷ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

yang digunakan.²⁸ Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.²⁹ Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.³⁰ Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Guru yang menggunakan model pembelajaran biasanya harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar tidak bisa memperhatikan satu sisi pengajaran saja melainkan

²⁸ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

²⁹ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

³⁰ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

harus mempertimbangkan beberapa sisi agar proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang lebih baik sehingga pembelajaran yang menarik dapat disajikan dalam berbagai tema pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi dengan karakter siswa dalam belajar.

Belajar merupakan proses untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Dengan proses belajar siswa menjadi mengetahui apa yang siswa tidak ketahui.³¹ Belajar juga dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang dicapai. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan dapat membangkitkan semangat belajar yang lebih antusias. Guru juga mengupayakan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa saat mendengarkan materi yang diajarkan.³²

Model pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dan patokan dalam pembelajaran menjadikan siswa yang fokus pembelajaran sehingga guru menggunakan model sebagai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.³³ Guru juga harus bisa memilah model pembelajaran dengan materi yang disajikan sehingga siswa juga mudah menerima apa yang disampaikan guru saat materi disajikan. Materi yang diberikan disesuaikan

³¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 11.

³² M. Khadafi, *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar*, *Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 37.

³³ Analisa Yohana, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Peajaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011), hal. 9.

dengan apa yang siswa pahami dan dapat dengan mudah didengarkan siswa di kelas.³⁴

Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.³⁵ Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.³⁶ Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru.³⁷ Guru memiliki peran penuh

³⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 136

³⁵ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

³⁶ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Sainfika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

³⁷ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.³⁸ Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

Guru yang menggunakan model pembelajaran biasanya harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan siswa. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar tidak bisa memperhatikan satu sisi pengajaran saja melainkan harus mempertimbangkan beberapa sisi agar proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang lebih baik sehingga pembelajaran yang menarik dapat disajikan dalam berbagai tema pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi dengan karakter siswa dalam belajar.

Belajar merupakan proses untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Dengan proses belajar siswa menjadi mengetahui apa yang siswa

³⁸ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintifika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

tidak ketahui.³⁹ Belajar juga dapat diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan yang dicapai. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan dapat membangkitkan semangat belajar yang lebih antusias. Guru juga mengupayakan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa saat mendengarkan materi yang diajarkan.⁴⁰

Model pembelajaran yang digunakan guru sebagai pedoman dan patokan dalam pembelajaran menjadikan siswa yang fokus pembelajaran sehingga guru menggunakan model sebagai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.⁴¹ Guru juga harus bisa memilih model pembelajaran dengan materi yang disajikan sehingga siswa juga mudah menerima apa yang disampaikan guru saat materi disajikan. Materi yang diberikan disesuaikan dengan apa yang siswa pahami dan dapat dengan mudah didengarkan siswa di kelas.⁴²

Guru memiliki peran penuh dalam menyajikan materi yang diajarkan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru melalui patokan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

³⁹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 11.

⁴⁰ M. Khadafi, *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar*, *Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 37.

⁴¹ Analisa Yohana, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Peajaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011), hal. 9.

⁴² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal.

guru.⁴³ Siswa harus siap dalam menerima informasi yang diberikan oleh guru selama penyajian materi.

Siswa juga harus bisa menerima dengan memudahkan materi yang disajikan materi disesuaikan dengan apa yang diajarkan guru sehingga banyak materi yang disajikan guru harus benar-benar model pembelajaran yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *guided inquiry* dipilih guna menyajikan materi terarah sesuai dengan prosedur yang digunakan.⁴⁴ Siswa yang mengikuti proses pembelajaran memberikan dampak yang harus didengarkan oleh siswa di kelas yang dijelaskan oleh guru dalam kelas.

3. Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

Adapun beberapa tahapan model pembelajaran *guided inquiry*

- a. Guru membuat kelompok yang terdiri dari beberapa orang disetiap kelompok.
- b. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk memperoleh materi yang diajarkan guru
- c. Guru menyajikan materi persatuan dan kesatuan kepada siswa
- d. Guru menjelaskan bahwa bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat dan bangsa menjadi kuat.
- e. Guru menjelaskan Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan

⁴³ Isfi Muzari, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2019, hal. 16.

⁴⁴ Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintifika, Vol. 18, No. 1, 2016, hal. 53.

f. Guru mengidentifikasi sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.⁴⁵

B. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁴⁶ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁴⁷ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

⁴⁵ Heri Susanto, *Pengaruh Penggunaan Metode Guided Inquiry Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas V*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 9, 2017, hal. 120.

⁴⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁴⁷ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

kepada siswa.⁴⁸ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁴⁹ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁵⁰ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

⁴⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁴⁹ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁵⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁵¹ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁵²

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁵² Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁵³ Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁵⁴ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi

⁵³ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁵⁵ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁵⁶ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa

⁵⁵ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁵⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁵⁷ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁵⁸ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁵⁹

⁵⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁵⁸ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁵⁹ Imam Gunawan, *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*, Jurnal PGRI, 2016, hal. 102.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁶⁰ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶¹ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁶² Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru

⁶⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁶¹ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁶² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶³ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁶⁴ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat

⁶³ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁶⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁶⁵ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶⁶ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada

⁶⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁶⁶ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶⁷ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan

⁶⁷ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁶⁸ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁶⁹ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷⁰ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

⁶⁸ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁶⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁷⁰ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

kepada siswa.⁷¹ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷² Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷³ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

⁷¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁷² Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁷³ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁷⁴ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷⁵

⁷⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁷⁵ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁷⁶ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan

⁷⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷⁷ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁷⁸ Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁷⁹ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan

⁷⁷ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁷⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁷⁹ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

kepada siswa.⁸⁰ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁸¹ Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁸² Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan.

⁸⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁸¹ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

⁸² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Konsep yang diberikan dirancang dengan sebaik mungkin sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa. Pemahaman konsep merupakan pemahaman yang diberikan kepada siswa yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.⁸³ Pemahaman merupakan kemampuan yang diperoleh dari berbagai sumber informasi sesuai dengan apa yang diajarkan. Guru memberikan materi yang diajarkan kepada siswa untuk memahami materi yang diajarkan guru sehingga guru tidak dapat mempengaruhi apa yang diajarkan kepada siswa sehingga dapat membantu memahami materi yang diajarkan guru.

Guru yang mengajarkan konsep kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru sehingga selama pembelajaran siswa harus bisa meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran dan disesuaikan materi yang diberikan. Pemahaman konsep merupakan konsep yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan sumber yang diberikan oleh guru kepada siswa.⁸⁴

⁸³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

⁸⁴ Emmi Azis, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020), hal. 22.

Guru yang memberikan materi harus mempertimbangkan tingkatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK).⁸⁵ Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁸⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di SD Negeri Alue Lhok. Penelitian dilakukan mulai Bulan Maret hingga April 2021. Secara rinci dapat disajikan melalui tabel berikut:

No	Kegiatan	Skejul																					
		Januari				Februari				Maret					April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
1.	Pembuatan proposal	■	■																				
2.	Seminar proposal				■																		
3.	Revisi					■																	
4.	Bimbingan skripsi Bab I s/d III						■	■	■														
5.	Penelitian Lapangan										■	■	■	■	■	■	■	■					
6.	Bimbingan isi Bab IV s/d V																				■	■	

⁸⁵ Sukaria Sinulingga, *Metode Penelitian*, (Medan: Usu Press, 2011), hal. 31

⁸⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 88.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan responden yang ingin diteliti sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁸⁷ Adapun peneliti memilih kelas IV SD Negeri Alue Lhok karena pada fase ini anak dituntut untuk berfikir kritis dalam memahami materi yang akan diajarkan mengenai nilai-nilai pancasila.⁸⁸

D. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kemudian penelitian ini dirancang sesuai model Hopkins yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus.⁸⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpululan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah alat untuk mengukur pengamatan selama berada di lapangan.⁹⁰ Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SD Negeri Alue Lho.

2. Tes

⁸⁷ Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal.49.

⁸⁸ Putri Widiantari, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV*, Jurnal PGSD, Vol. 4, No. 1, 2016, hal. 2.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 105.

⁹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Permula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 69

Tes adalah alat ukur untuk melihat hasil belajar.⁹¹ Tes dilaksanakan diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri Alue Lhok untuk melihat pemahaman konsep siswa pada materi pancasila.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul data dokumentasi.⁹² Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang profil lengkap di SD Negeri Alue Lhok serta hasil belajar PKN siswa setelah penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif.⁹³ Untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Keterangan : NP} = \frac{\sum f^2}{n}$$

NP = Skor rata-rata 1 item

f^2 = Jumlah skor dalam 1 item

n = Banyak siswa.⁹⁴

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 64.

⁹² Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 49.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 147.

⁹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 135.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Alue Lhok

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Alue Lhok yang beralamat di jalan Raya Medan-Banda Aceh Km 400 Desa Seuneubok Teungoh Kec. Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur. Nomor Statistik Sekolah 101060417002. Status sekolah Negeri. SD Negeri Alue Lhok berdiri pada tahun 1990. Kepala sekolah SD Negeri Alue Lhok yaitu Bapak Suharto, S.Pd dengan NIP: 19680317199411 1001.

2. Visi dan Misi SD Negeri Alue Lhok

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, IMTAQ dan luhur budi pekerti dan peduli terhadap lingkungan.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran tematik integrated, pendekatan saintifik dan penilaian autentik
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAIKEM yang merupakan upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan
- 3) Melaksanakan kegiatan pembinaan berbagai kegiatan lomba baik akademik maupun non akademik guna meraih prestasi yang unggul berbasis IPTEK

- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memupuk bakat dan kreatifitas peserta didik
- 5) Mengoptimalkan kegiatan keagamaan peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 6)
- 7) Melaksanakan kegiatan pembiasaan dan memberikan keteladanan budi pekerti luhur
- 8) Menumbuhkembangkan kecintaan terhaap seni budaya dan lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan guru di SD Negeri Alue Lhok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 4.1. Data Guru SD Negeri Alue Lhok

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Suharto, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ainul Mardiah	Guru Kelas
3.	Radiah, S.Pd	Guru Kelas
4.	Nurbaidah, S.Pd.I	Guru Agama
5.	Rabidah Ahmad	Guru Kelas
6.	Sunaryati	Guru Kelas
7.	Lena Farsiah, S.Pd	Guru Kelas
8.	Kasmawati, S.Pd	Guru Kelas
9.	Elvi Farida, S.Pd.I	Guru Kelas
10.	Nurfajri, S.Pd	Guru Kelas
11.	Nurhayati, S.Pd	Guru Kelas
12.	Nurmala, S.Pd	Guru Kelas
13.	Martoti	Guru Olahraga
14.	Tgk. Muhammad Thaib	BTQ
15.	Abdul Rahman, S.Pd.I	Guru Agama
16.	Irfah, A.MA	Guru Kelas Kontrak
17.	Athailah, S.Pd	Guru Olah Raga Kontrak

18.	Nurul Akla, S.Pd.I	Guru Kelas Bakti
19.	Maysarah	Pesuruh Bakti
20.	Ismualim	Operator Sekolah Bakti
21.	Sri Wahyuni, S.Pd.I	Guru Agama Bakti
22.	Khaidir, S.Sos	TAS Bakti

Sumber: Data SD Negeri Alue Lhok, 2021

Adapun jumlah siswa di SD Negeri Alue Lhok dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel: 4.2. Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IA	8	8	16
2.	IB	11	10	21
3.	IIA	15	1	16
4.	IIB	-	16	16
5.	IIIA	21	1	22
6.	IIIB	2	17	19
7.	IVA	12	11	23
8.	IVB	6	12	18
9.	VA	11	10	21
10.	VB	10	11	21
11.	VIA	14	8	22
12.	VIB	15	7	22

Sumber: Data SD Negeri Alue Lhok, 2021

B. Implementasi Pembelajaran Siklus I dan II

a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* peneliti jabarkan guna memperjelas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Namun sebelum model pembelajaran *guided inquiry* diterapkan, proses pengumpulan data dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat kemampuan siswa pada mata pelajaran PKN. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai dasar pertimbangan pengajaran yang terdiri dari dua siklus

dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*. *Pre-test* diberikan kepada siswa dengan materi Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan. Sedangkan *post-test* diberikan setelah hasil siswa *pre-test* tidak sesuai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu mencapai 75 untuk mata pelajaran PKN..

b. Aktivitas Siswa Dalam Belajar

Aktivitas belajar siswa didapat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi yang terdiri dari empat aspek, yaitu:

1. Kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan guru bahwa siswa masuk kelas tepat waktu ketika bel sudah berdering. Hal ini menunjukkan adanya sikap kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok. Kemudian, indikator kedua yaitu siswa selalu menyiapkan perlengkapan belajar seperti: buku cetak, buku tulis, pulpen dan perlengkapan lainnya.

2. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah guru lakukan bahwa siswa terlihat menyimak seluruh informasi yang disampaikan oleh guru dimana siswa terlihat tenang dan fokus ketika mendengarkan penjelasan yang dijelaskan oleh peneliti. Sedangkan indikator kedua, yaitu siswa tidak mengobrol dengan teman dalam kelompok kecuali mendiskusikan bahan pelajaran..

3. Aktivitas siswa dalam kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah guru lakukan bahwa siswa selalu mengajukan pendapat pada saat diskusi kelompok. Hal ini terlihat ketika

siswa menyebutkan beberapa contoh nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.. Kemudian siswa juga melaksanakan diskusi sampai batas waktu yang ditentukan.

4. Aktivitas siswa dalam memecahkan masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru, bahwa siswa mengerjakan soal dalam bentuk kartu yang telah diberikan oleh guru. Selama mengerjakan soal siswa terlihat tenang dan tertib. Mereka antusias dalam mengerjakan soal mereka masing-masing. Kemudian, ketua kelompok juga sudah memastikan semua anggota kelompok menguasai materi yang didiskusikan agar dapat menjawab dan memberi tanggapan ketika ada pertanyaan dari guru ataupun kelompok lain.

C. Hasil Belajar Siswa

1. Hasil pre-tes

Diawal pertemuan, penulis memberikan pre-tes kepada siswa kelas IV untuk melihat kemampuan mereka dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-tes yang telah peneliti lakukan, siswa di kelas IV masih sulit untuk memahami materi Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan, terutama dalam menjelaskan nilai-nilai persatuan, contoh yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan siklus pertama untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mereka lebih memahami materi yang disajikan.

2. Siklus I

Dalam siklus ini, penulis akan menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe guide inquiry. Terlebih penulis akan menerapkan prosedur penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan, penulis menyiapkan bahan mana yang termasuk dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan, media gambar yang relevan serta model pembelajaran kooperatif guided inquiry.

Setelah membuat perencanaan, penulis akan melakukan pengajaran berdasarkan pada rencana pelajaran yang telah dirancang belajar. Ada dua sesi pada siklus I. Sesi 1 dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021. Pada siklus I, penulis menghabiskan 70 menit. Kemudian penulis akan menerapkan tipe guided inquiry, ada beberapa aktivitas model pembelajaran kooperatif tipe guided inquiry.

Pada tahapan ketiga, penulis akan melakukan pengamatan dengan menggunakan rubrik pengamatan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penulis meminta guru mata pelajaran PKN untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Dengan kata lain, penulis akan berkolaborasi dengan guru untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahapan terakhir, penulis memberikan refleksi dengan menjelaskan kembali materi Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. Setelah penulis memberi refleksi kepada siswa, penulis memberikan soal tes untuk melihat kemampuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil tes di siklus I. Pada siklus ini, ada empat langkah yang sama seperti yang diterapkan pada langkah-langkah dalam siklus I.

Dalam perencanaan, peneliti akan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar siswa, serta sumber-sumber lainnya yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran. Bahan-bahan tersebut akan disiapkan menjadi semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah perencanaan telah selesai disiapkan, langkah kedua yang akan peneliti lakukan yaitu mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe guided inquiry

Pada tahapan ketiga, penulis juga berkolaborasi dengan guru untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan rubrik pengamatan yang telah peneliti persiapkan sebelumnya.

Tahapan selanjutnya adalah refleksi, pada tahapan ini peneliti akan memberikan ulasan serta kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih

memahami materi yang telah dipelajari. Kemudian, peneliti bertanya jawab kepada siswa serta menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari. Peneliti memberikan pos-tes untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Setelah pos-tes diberikan, dapat dilihat bahwa nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Dengan demikian, peneliti tidak perlu melaksanakan siklus ketiga untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari pre-tes, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 61.60%, hasil tes siklus I yaitu 68.80 %, dan hasil tes siklus II yaitu 78.83%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan konsep siswa dalam proses pembelajaran PKN. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran kooperatif guide inquiry dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok..⁹⁵

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran PKN. Proses pengumpulan data dimulai dengan memberikan tes awal (*pre-test*) untuk melihat kemampuan siswa pada mata pelajaran PKN. Hasil dari *pre-test* digunakan sebagai dasar pertimbangan pengajaran yang terdiri dari dua siklus dengan

⁹⁵ Novi Antasari, "Penerapan Model Inquiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa di Kelas V, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. II, No. III, 2017.

menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*. *Pre-test* diberikan kepada siswa dengan materi Mendemonstrasikan pentingnya persatuan dan kesatuan. Sedangkan *post-test* diberikan setelah hasil siswa *pre-test* tidak sesuai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu mencapai 75 untuk mata pelajaran PKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa

1. Implementasi model pembelajaran *guided inquiry* pada pelajaran PKN di SD Negeri Alue Lhok yang dilakukan pengamat 1 di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menyajikan materi menggunakan metode *guided inquiry* bernilai sangat baik yaitu 3,6 dan hasil dari pengamat 2 juga bernilai baik bernilai 3,5. Sedangkan pada siklus II, hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat I bernilai sangat baik yaitu 3,7 dan pengamat 2 memberi nilai sangat baik dengan nilai 3,6.
2. Adanya peningkatan kemampuan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai pre-tes yaitu 61.60%, hasil tes siklus I yaitu 68.80 %, dan hasil tes siklus II yaitu 78.83%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan konsep siswa dalam proses pembelajaran PKN. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran kooperatif *guide inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri Alue Lhok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa masukan dari peneliti sebagai saran untuk:

1. SD Negeri Alue Lhok

- a. Kepada pihak SD Negeri Alue Lhok hendaknya mengevaluasi proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Kepala SD Negeri Alue Lhok hendaknya memperhatikan kelengkapan fasilitas seperti buku-buku pendidikan PKN kelas IV SD Negeri Alue Lhok, media dan sumber ajar lainnya untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.

2. Guru

- a. Kepada para guru, khususnya guru PKN hendaknya memperhatikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
- b. Guru harus meningkatkan pemahamannya tentang materi yang diajarkan sehingga penjelasan mudah dipahami oleh siswa. Apalagi guru yang mengajar PKN harus disiplin ilmu pada bidang studi yang dimiliki.

3. Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih aktif dalam bertanya untuk mencari informasi tentang materi yang kurang paham dikelas tergantung gurunya dan media pembelajaran yang digunakan.
- b. Siswa harus memiliki motivasi dan keinginan belajar yang tinggi, agar keinginan mengikuti proses pembelajaran di SD Negeri Alue Lhok terus terjaga kedisiplinannya dan hasil yang didapat juga sangat

memuaskan dari sekolahnya dan bagaimana motivasi karena kurang disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afirda Yohana Regnisia, *Penerapan Taksonomi Bloom Dalam Kemampuan Berfikir Menyelesaikan Soal Geometri*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 2, 2020
- Antasari Novi, “*Penerapan Model Inquiri Terbimbing (Guided Inquiry) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa di Kelas V*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. II, No. III, 2017
- Ariyanto, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry)*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, 2019
- Audina Mia, *Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Dengan Menggunakan Model Guided Inquiry*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Azis Emmi, *Solusi Peningkatan Pemahaman Konsep Pembelajaran*, (Jakarta: Jejak, 2020)
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Dulasi Domunikus, *Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom: Suatu Kontemplasi Filosofis*, Jurnal Humaniora, Vol. 1, No. 2, 2010
- Fathurrohman Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Jakarta: Refika Aditama, 2009)
- Gunawan Imam, *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*, Jurnal PGRI, 2016
- Hakim Thursan, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Niaga Swadaya, 2014)
- Hamdani dan Hermawan, *Classroom Action Research, (Teknik Penulisan dan Contoh Proposal PTK)*, (Jakarta: Rahayasa Research dan Training, 2008)
- Junaidi dkk, *Pendidikan Pembelajaran Kewarganegaraan*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2009)

- Khadafi M., *Upaya Peningkatan Proses Belajar Mengajar, Jurnal Pengajaran dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, 2011
- Khomsiyah Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Khustazi, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Media, 2019)
- Muzari Isfi, *Guided Inquiry Method: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Gunung Kidul*, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 4, No. 1, 2019
- Nugraha Muhammad Fahmi, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020)
- Pittariawati, *Penggunaan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sma Kelas XI Pada Materi Teks Prosedur*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2020
- Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)
- Pretiningsih Qodarnisa, *Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Sistem Ekskresi*, *Jurnal Pedagogi*, Vol. 4, No. 1, 2015
- Rahayu Kantining, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Materi Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry Bagi Siswa di Kelas VII SMP Ta'mirul Islam Surakarta*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 24, 2018
- Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Permula* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Roni Hariyadi, *Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Silabus Pembelajaran KTSP Perangkat Pembelajaran Silabus Pembelajaran Tingkat SD, MI, dan SDLB, Kelas IV & VI./Semester 1-2
- Simatupang Halim, *Handbook Best Practice Strategi Belajar*, (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019)

- Sinulingga Sukaria, *Metode Penelitian*, (Medan: Usu Press, 2011)
- Somi Verdiana, *Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Tentang Materi Sifat-Sifat Cahaya*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 9, 2019.
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sukma, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*, Jurnal Saintifika, Vol. 18, No. 1, 2016
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Susanto Heri, *Pengaruh Penggunaan Metode Guided Inquiry Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas V*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 9, 2017
- Sutarno, *Kategori Pemahaman Konsep*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)
- Widiantari Putri, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV*, Jurnal PGSD, Vol. 4, No. 1, 2016
- Yohana Analisa, *Studi Tentang Media Pembelajaran Yang Digunakan Pada Mata Peajaran Seni Budaya*, Skripsi yang tidak diterbitkan, (2011)
- Zakaria Effandi, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, (Kuala Lumpur:Utusan Publications dan Distributors SDN BHD, 2007)